

Korelasi Hasil Belajar Solfegio Terhadap Hasil Belajar Vokal 1 Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS-UNP

Tirto Agung Pratama¹, Jagar Lumbantoruan², Yos Sudarman³
Jurusan Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
Email: agung.tirt03@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to reveal and explain the correction between the students learning achievement in Solfegio subject and their learning achievement in Vocal class at Sendratasik department of Faculty Language and Art in State University of Padang (FBS-UNP). This was a quantitative research which applied correlation method. Based on the result of coefficient test, it was figured out that the value of r_{xy} was 0,222 on the degree of freedom α 0,05 and the reliability level 95% for which the value of r_{table} was 0,329. After statistic inferential test was done, it was found that the value of $r_{calculated}$ was smaller than r_{table} indicating that there was a low and insignificant correlation between the students learning achievement in Solfegio subject and their learning achievement in Vocal class. Hence, H_a was rejected and H_o was accepted.

Keyword: Correlation, Learning achievement, Solfegio, Vocal.

A. Pendahuluan

Universitas merupakan suatu institusi ilmiah yang memberikan pendidikan, pengajaran serta penelitian atas keseluruhan cabang ilmu pengetahuan. Universitas adalah suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Pada mulanya pengertian perguruan tinggi atau universitas adalah kegiatan yang memiliki inti minimum penelitian atau pengembangan ilmu dengan tujuan untuk mencari kebenaran dan mendidik para pakar. Namun, saat ini pengertian sebuah institusi yang mengajar manusia menjadi orang yang berbudaya dan anggota masyarakat yang baik dalam keprofesiannya. Dewasa ini, dalam pendidikan mulai terjadi pergeseran dalam proses transfer ilmu, yaitu dari pengajaran kepada pembelajaran. Dengan demikian peranan keprofesional dosen dalam pengajaran maupun kompetensi keilmuannya menjadi sangat penting.

Universitas Negeri Padang merupakan sebuah institusi lembaga perguruan tinggi kependidikan (LPTK) yang setiap tahunnya menghasilkan para pendidik yang tersebar diseluruh daerah dipulau Sumatra khususnya. Universitas Negeri

¹ mahasiswa penulis skripsi program studi pendidikan Seni Drama Tari dan Musik untuk wisuda periode September 2015.

² Dosen Pembimbing I FBS Universitas Negeri Padang.

³ Dosen Pembimbing II FBS Universitas Negeri Padang.

Padang merupakan hasil konversi dari IKIP Padang menjadi universitas yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang pada hakikatnya untuk meningkatkan mutu lulusan yang dipandang relevan menjawab kebutuhan diberbagai bidang.

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang sebagai bagian dari sistem pendidikan diharapkan dapat memenuhi reformasi dibidang sumber daya manusia. Jurusan Sendratasik sebagai bagian dari Fakultas Bahasa dan Seni diharapkan dapat memiliki peran yang baik dalam pembinaan dan pengembangan kesenian.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, mahasiswa Jurusan Sendratasik mengikuti proses perkuliahan untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang memadai sebagai bekal untuk menjadi guru kesenian yang professional. Adapun matakuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa jurusan sendratasik pada tahun awal khususnya program musik salah satunya adalah solfegio dan vokal 1.

Solfegio merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan Sendratasik tahun pertama. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar dan fundamental dalam pembelajaran musik untuk pengaplikasiannya kepada mata kuliah tingkat lanjut. Solfegio merupakan sebuah latihan dalam membaca unsur-unsur musik yang terdapat dalam sebuah repertoar. Solfegio merupakan sebuah latihan dalam membaca apa yang dilihat dalam sebuah repertoar. Tidak itu saja solfegio juga mencakup kedalam latihan ketajaman dalam mendengarkan elemen musik. Sehingga Florentinus merumuskan enam indikator dalam kemampuan bersolfegio yang tujuan akhir dari pembejaraan ini adalah mahasiswa dapat membaca dan menyuarakan repertoar musik dengan tepat dan benar. Menurut Stanly (dalam Sumaryanto, 2005:4) solfegio merupakan sebuah istilah yang mengaju pada menyanyian tangga nada, interval dan latihan melodi dengan *sillaby zolmization* (menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata). Kemudian solfegio berkembang dalam bentuk tidak hanya menyanyikan saja tetapi juga mendengarkan nada. Menurut Kodijat (1986:68) solfegio atau dalam bahasa Prancisnya *Solfège (red solfeshe)* mempunyai dua buah arti yaitu (1) latihan vokal tanpa perkataan, hanya dengan suku-suku kata terbuka; (2) latihan pendengaran yang sistematis. Kemampuan dalam mendengarkan nada ini disebut *ear training* serta kemampuan membaca nada disebut *sight reading*.

Sedangkan vokal pada dasarnya adalah melatih keterampilan dasar dalam bernyanyi yang sebenarnya hampir sama dengan paduan suara dengan tujuan memberikan pengetahuan dasar tentang bernyanyi. Pada vokal tujuan akhir yang dituntut adalah mahasiswa mampu bernyanyi dengan indah sesuai dengan lagu baik itu dalam kemampuan membaca notasi maupun kemampuan menirukan atau imitasi. Unsur-unsur yang dilatih pun meliputi pernafasan, pengendalian lidah, pengucapan bunyi vokal dan konsonan, tangga nada dalam irama tetap dan bervariasi serta diksi dan kromatik (Nicholson dalam Jagar, 2009:27). Menurut Ardipal (2004:1 dan 75) vokal pada dasarnya merupakan kegiatan membaca nada atau partitur dengan membunyikan nada-nada atau partitur dengan suara manusia secara baik dan benar. Dalam buku pedoman FBSS UNP (2011:161) mata kuliah vokal 1 merupakan mata kuliah yang membina keterampilan dasar dalam

bernyanyi yang meliputi latihan pernapasan, latihan vokal atau ucapan pembentukan suara (suara kepala, perut dan teknik membawakan lagu).

Asumsinya dilapangan khususnya pada selingkungan jurusan Sendratasik FBS-UNP bahwa mahasiswa yang bagus pada solfegio nya akan bagus pengaplikasiannya kepada materi kuliah selanjutnya seperti vokal ataupun praktek instrument. Pada dasarnya solfegio merupakan dasar pegangan atau *basic* dalam bermusik. Membaca dan mendengar merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Begitupun dalam bermusik membaca dan mendengar merupakan kemampuan dasar yang perlu dilatih guna mendapatkan musikalitas diri yang baik. Apa lagi didalam bermusik secara akademis kedua hal tersebut sangatlah dituntut. Maka dalam bersolfes kedua hal tersebut sangat dituntut sehingga dapat diaplikasikan kepada materi-materi perkuliahan yang akan ditempuh selanjutnya. Kemudian materi yang digunakanpun sama dan sesuai. Sehingga tentunya dalam praktik vokal pun akan lebih mudah krna sudah pernah dicobakan sebelumnya.

Kondisi perkuliahan solfegio dan vokal tentunya harus didukung dengan sarana dan fasilitas yang memadai. Dengan fasilitas belajar yang memadai sehingga akan tercapainya tujuan perkuliahan solfegio. Solfegio yang merupakan suatu pelajaran yang terdiri dari membaca dan mendengar tentunya harus memerlukan suatu ruangan akustik sehingga mahasiswa dalam belajar akan berkonsentrasi penuh sehingga akan tercapainya tujuan pembelajaran dan pemahaman terhadap solfegio dengan baik. Tentunya ruangan akustika harus dilengkapi dengan fasilitas instrumen yang mendukung dalam ketercapaiannya tujuan perkuliahan seperti piano, proyektor dan lain sebagainya. Instrumen tersebut merupakan alat pelengkap ketercapaiannya tujuan pembelajaran disamping metode dan materi yang dipilih dosen dalam perkuliahan.

Selain itu tentunya input mahasiswa merupakan faktor terpenting yang harus diperhatikan. Mahasiswa yang masuk Sendratasik bukanlah mahasiswa yang semuanya pernah belajar musik dan mendapatkan pengalaman musik disekolah. Mahasiswa yang masuk Sendratasik tidak semuanya berasal dari sekolah menengah seni. Tapi mahasiswa yang masuk sendratasik adalah mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah atas, menengah kejuruan bahkan dari madrasah aliyah yang setara dengan SMA yang disaring berdasarkan jalur prestrasi, jalur PMDK dan seleksi nasional. Sehingga dengan bervariasinya input yang masuk Sendratasik tentunya merupakan kerja keras jurusan dan perangkat pengajar dalam memilih materi dan metode yang relevan untuk menyetarakan dan memberikan pemahaman serta rasa musikalitas kepada mahasiswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Terbukti hasil belajar mahasiswa yang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan diatas, selanjutnya penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan hasil belajar solfegio dengan hasil belajar vokal 1 di jurusan sendratasik FBS UNP angkatan 2011.

Menurut Sudjana (2001:384) Korelasi merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linear (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Semakin nyata hubungan linear maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan garis lurus antara kedua variabel atau lebih. Ukuran untuk

derajat hubungan garis lurus ini dinamakan koefisien korelasi. Apabila r mendekati 1 maka koefisien korelasi kuat positif sedangkan apabila r mendekati -1 maka koefisien korelasi kuat negatif.

Hakikat belajar adalah adanya perubahan dalam tingkah laku dalam diri seseorang. Ciri-ciri belajar menurut Djamarah (2011:15-16) adalah adanya perubahan yang terjadi secara sadar dalam diri seseorang seperti bertambahnya pengetahuan, bertambahnya kecakapan dan bertambahnya kebiasaan; perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional dimana perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa; perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif dimana perubahan ini tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari pada sebelumnya; perubahan dalam belajar yang sifatnya bukan sementara; perubahan dalam belajar yang bertujuan dan terarah; serta perubahan yang menyeluruh dalam aspek tingkah laku yang terbentuk dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Sedangkan menurut Sudjana (2004:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dan prestasi belajar mempunyai arti yang sama, karena hasil belajar merupakan bagian dari prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:76) yang menyatakan bahwa unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2004: 3) mendefinisikan hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Kesimpulan dari hasil belajar adalah suatu akibat kesudahan yang diperoleh dari suatu pembentukan, perubahan, penambahan dan pengurangan tingkah laku individu yang menetap atau permanen yang disebabkan oleh adanya latihan yang terarah. Clark (dalam Sudjana, 2013:39) mengatakan hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Namun disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial dan ekonomi serta faktor fisik dan psikis.

B. Metode Penelitian

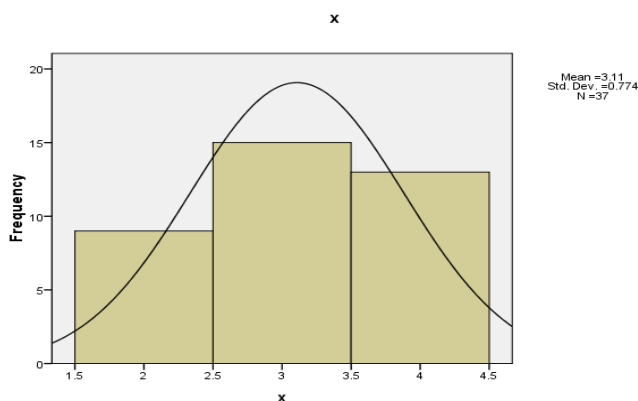
Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Zuriah, 2006:56). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi dengan populasi adalah seluruh mahasiswa jurusan Sendratasik FBS-UNP dan sampel semua mahasiswa sendratasik FBS-UNP angkatan 2011 yang terdaftar pada semester Juli–Desember 2011 dan semester Januari–Juni 2012 yang telah mengambil mata kuliah solfegio dan vokal 1 sebanyak 386 sampel.

teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* dan *purposive sampling* sebanyak 37 sampel.

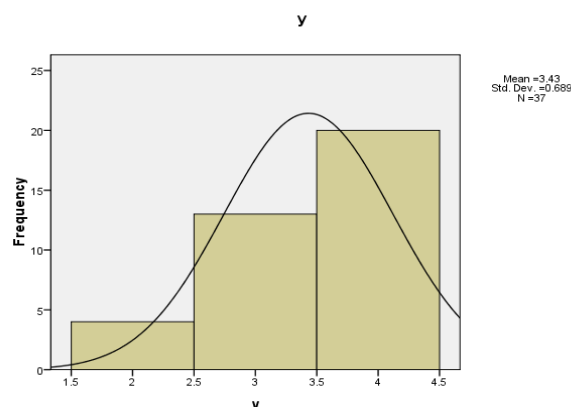
Variabel penelitian adalah Variabel independen yang dilambangkan dengan x yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independennya adalah hasil belajar solfeggio dan Variabel dependen yang dilambangkan dengan y yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependennya adalah hasil belajar vokal 1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang peroleh dari PUSKOM UNP yang tersusun dan tersimpan dalam suatu bundel yang berbentuk simbol A, B, C, D dan E. Instrumen penelitian disini berbentuk studi dokumentasi nilai semester mahasiswa adalah metode dokumentasi dengan pencatatan langsung melalui Pusat Komputer Universitas Negeri Padang untuk mengumpulkan dari dari variabel x dan variabel y . Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Serta mengolah data distribusi frekuensi untuk memperoleh data Mean, Median, Modus, Nilai Maksimal, Nilai Minimal dan Range.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada hasil belajar solfeggio dan hasil belajar vokal mahasiswa jurusan Sendarasik FBS-UNP angkatan 2011 sebanyak 37 orang dimana hasil belajar solfeggio (variabel x) terdapat 13 nilai A, 15 nilai B dan 9 Nilai C. Pada hasil belajar vokal 1 (variabel y) terdapat 20 nilai A, 13 nilai B dan 4 nilai C.



Gambar 1. Histogram variabel x



Gambar 2. Histogram variabel y

Kemudian diperoleh data distribusinya Mean (3,2), Median (3,5), Modus (3,0), nilai maksimal (4,0), nilai minimal (2,0), dan range (2,0). Hasil uji korelasional dengan menggunakan formula *product moment* dapat dilihat sebagai berikut :

$$r = \frac{(n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = 0222$$

Untuk menguji hipotesis dimana Hipotesis kerja (Ha) “Terdapat Hubungan Korelasi antara Variabel x dan y yang signifikan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak signifikan apabila $r_{hitung} < r$ ” dan Hipotesis nol (Ho) “Tidak Terdapat Hubungan Korelasi antara Variabel x dan y ”.

“Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis kerja (Ha) diterima, dan sebaliknya.”

Dalam statistik inferensial hasil korelasi harus dibandingkan dengan tabel (lihat nilai r_{tabel} pada lampiran) untuk menentukan taraf signifikansinya (tingkat kepercayaan penyelidikan). Tingkat kepercayaan 95 % dengan besar kekeliruan α 0,05 atau 5 %. Sehingga didapat $dk = 36$ dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Setelah dilakukan uji koefisien penentu maka ditemukan nilai r_{hitung} adalah 0222. Setelah diuji dengan r_{tabel} maka disimpulkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga terdapat korelasi antara variabel x dan y yang rendah dan tidak signifikan, atau terdapat hubungan hasil belajar solfegio terhadap hasil belajar vokal 1 mahasiswa di jurusan sendratasik FBS-UNP yang rendah dan tidak signifikan. Dasar pemilkiran r_{hitung} rendah dari kategori keeratan hubungan menurut Sudjana, dikatakan bahwa nilai koefisien korelasi yang berkisar 0,20 sampai 0,39 mempunyai keeratan hubungan yang lemah (rendah) dan cenderung tidak berhubungan sebab akibat. Sehingga dari pengujian t_{hitung} dan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

D. Simpulan dan Saran

Hasil uji koefisien korelasi didapat $r = 0,222$. Setelah dilakukan penghitungan statistik inferensial dimana hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} menunjukkan bahwa taraf signifikansinya adalah $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dibuktikan bahwa terdapat korelasi hasil belajar mata kuliah solfegio terhadap mata kuliah vokal 1 yang rendah dan tidak signifikan. Sehingga hipotesis kerja (H_a) peneliti ditolak dan Hipotesis nol (H_0) peneliti diterima.

Mencermati hasil penelitian ini tentu ada beberapa saran yang dapat diutarakan yaitu untuk mencapai hasil belajar yang bagus, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti materi pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran serta sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran. Dengan meningkatkan harus lebih diperhatikan lagi sehingga hasil belajar yang dihasilkan.

Proses pembelajaran solfegio perlu diperhatikan mengenai sarana penunjang pembelajaran serta materi dan metode. Pembelajaran solfegio dikelas tentunya harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai seperti ruang audio dan kedap suara (akustik) sehingga mahasiswa akan lebih bisa berkonsentrasi dalam memahami ritme, melodi, serta akor dan dapat membaca, meniru serta membuat sendiri (ritme, melodi dan akor) dan dapat mempresentasikannya dengan baik. sehingga dengan demikian hasil belajar yang akan dihasilkan menjadi maksimal.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Jagar Lumbantoruan, M.Hum. dan pembimbing II Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Ardipal. 2004. *Buku Ajar Pengetahuan Teknik Vokal*. Padang: UNP.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanikus.
- Basleman, Anisah & Mappa, Syamsu. 2011. *Teori belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang. 2011. *Buku Pedoman FBSS*. Padang: UNP Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kodijat, Latifah. 1986. *Istilah - Istilah Musik*. Jakarta: Sapdodadi.
- Lumbantoruan, Jagar. 2009. Latar Belakang Pengalaman Musikal dan Kemampuan Dasar Vokalia Mahasiswa Baru Program Studi Sendratasik FBSS Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bahasa dan Seni*,X(1) Hlm. 25-34.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2001. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sumaryanto, F. Totok. 2005. Efektifitas penggunaan Metode Solfegio untuk Pembelajaran Keterampilan Bermain Musik di Sekolah Dasar. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, VI(2) Hlm. 2-10.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Zuriah, Nur. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara.